



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Agustus 2020

Halaman: 1

## TERINFEKSI COVID-19 Sudah 29 Nyawa Melayang di DIY

**YOGYA (KR)** - Sudah 29 nyawa melayang di DIY akibat terinfeksi Covid-19. Penambahan jumlah tersebut setelah, 1 pasien positif dalam kasus 932, yakni laki-laki berusia 75 tahun, warga Bantul meninggal dunia.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murti-

ningsih mengatakan hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif Covid-19 terdapat tambahan 18 kasus positif dari kasus 1.047 sampai dengan kasus 1.064. Tambahan kasus positif Covid-19 ini sebagian besar berdomisili di Sleman sebanyak 7 orang,

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

### Sudah .....

disusul Bantul sebanyak 5 orang, Kulonprogo sebanyak 3 orang, Gunungkidul sebanyak dua orang dan Kota Yogyakarta sebanyak satu orang.

"Riwayat awal tambahan kasus positif Covid-19 ini berasal dari kontak tracing kasus DIY sebanyak 8 orang, skrining karyawan kesehatan sebanyak dua orang, kontak dengan anggota keluarga dari Jakarta sebanyak satu orang dan 7 orang masih dalam penelusuran," kata Berty di Yogyakarta, Selasa (18/8).

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Bani Rahayuyati MKes, Selasa (18/7) mengemukakan dengan bertambahnya pasien positif Covid-19 maka jumlah keseluruhan menjadi 60 orang. Dari jumlah

itu 31 sudah sembuh dan 27 masih dirawat di rumah sakit, sedangkan 2 meninggal.

Di Sukoharjo, jumlah kasus meninggal dunia akibat positif virus Korona bertambah dari sebelumnya 12 sekarang menjadi 14 kasus. Tambahan dua kasus meninggal dunia tersebut merupakan warga Desa Wirogunan, Kecamatan Kartasura. Satu di antaranya merupakan remaja yang jadi kasus pertama di Sukoharjo seorang berusia 17 tahun meninggal dunia akibat positif virus Korona.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo Yulia Wahdiyati, Selasa (18/8), mengatakan, ada tambahan dua kasus meninggal dunia akibat positif virus Korona. Semua kasus meninggal dunia tersebut sudah selesai di-

lakukan pemakaman sesuai protokol kesehatan penanganan virus Korona.

Sedangkan di Pati, seorang yang diduga terkena Covid-19 meninggal dunia. Perempuan warga desa Pecangaan, Kecamatan Batangan, meninggal setelah dirawat di RS Moewardi Solo, Selasa (18/8). Sementara itu, hingga pertengahan bulan Agustus ini, tercatat ada 13 kali pemakaman jenazah yang difasilitasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pati. Bupati Pati Haryanto yang didampingi Wakil Bupati H Saiful Anfin menggelar rapat evaluasi penanganan Covid-19. Karena selama penanganan lima bulan, bukan berkurang, tetapi semakin bertambah yang terdampak. **(Ria/Ira/Wid/Bag/Cuk/Mam)-f**

**Sambungan hal 1**

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005